

**PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. J&T EXPRESS
SAMARINDA**

Siti Masripah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

Email : Smasrifah85@yahoo.co.id

ABSTRAK

Siti Masripah, 2017 Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. J&T Express Samarinda, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Zainal Ilmi, SE.,M.BA sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Siti Maria, SE.,M.Si sebagai Dosen Pembimbing II.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. J&T Express Samarinda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelatihan dan Motivasi Kerja. Sementara variabel terikat adalah Produktivitas Kerja. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. J&T Express Samarinda yang berjumlah 50 responden.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, pengumpulan data dengan kuesioner dengan menguji Pelatihan dan Motivasi Kerja. Analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Pelatihan dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan.

Kata Kunci : Pelatihan, Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja

ABSTRACT

Siti Masripah, 2017. Influence of Training and Work Motivation toward Employee Work Productivity of PT. J&T Express Samarinda, under the guidance of Mr. Dr. H. Zainal Ilmi, SE.,M.BA as first advisor and Dr. Siti Maria, SE.,M.Si as a second advisor.

The purpose of the this research was to verify Influence of Training and Work Motivation toward Employee Work Productivity. This research was conducted on employee of PT. J&T Express Samarinda which amounts to 50 respondents.

The research is quantitative research. The data collection use questionnaire by examining Training and Work Motivation. The data analysis use multiple linier regression. The result indicate the variable Training and Work Motivation has positive effect and significant toward Employee Work Productivity.

Keyword : *Training, Work Motivation and Employee Work Productivity*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan sumber daya manusia sangat penting dalam suatu perusahaan, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang ikut terlibat secara langsung dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan berperan penting dalam meningkatkan produktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan memiliki tujuan dan sasaran perusahaan untuk dapat memperoleh laba maksimal yang ingin dicapainya. Sumber daya manusia memegang peranan paling penting dan potensial bagi keberhasilan suatu perusahaan mengingat sumber daya manusia merupakan penentu kegiatan perusahaan baik perencanaan, pengorganisasian, serta pengambilan keputusan.

PT. J&T Express merupakan perusahaan pengiriman paket kilat (express delivery) pertama di Indonesia yang menerapkan kecanggihan teknologi di segala sektor bisnis. PT. J&T Express memberikan kemudahan melalui pelayanan order via website, hotline dan APP di smartphone. Dengan pelayanan teknologi yang canggih PT. J&T Express mampu meningkatkan produktivitas perusahaan nya. Produktivitas karyawan juga terlihat dari keunggulan tim PT. J&T Express yang sangat professional. Seperti market research center, data information center dan customer service.

Faktor-faktor yang dapat memperbaiki produktivitas kerja karyawan antara lain: kerjasama kelompok, motivasi kerja, mekanisme, pemberian insentif, pelatihan/pendidikan dan pengembangan. Dari beberapa faktor di atas dan dari hasil observasi yang dilaksanakan penulis, Pelatihan dan Motivasi Kerja masih kurang

terlaksana dengan baik di PT. J&T Express Samarinda. Tidak adanya program pelatihan dan pengembangan serta motivasi kerja yang memadai ini menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat merugikan perusahaan yang bersangkutan, yang pada akhirnya akan menurunkan produktivitas perusahaan itu sendiri. Maka para pimpinan seharusnya mengidentifikasi, menetapkan sasaran, merancang program, melaksanakan program, dan melakukan evaluasi yang dibutuhkan karyawan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh karyawan agar meningkatkan produktivitasnya. Berdasarkan uraian maka dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. J&T Express Samarinda”**

Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. J&T Express Samarinda
2. Untuk menguji pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. J&T Express Samarinda

KAJIAN PUSTAKA

Produktivitas Kerja

Produktivitas yaitu suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa yang akan digunakan oleh banyak manusia, dengan menggunakan sumber-sumber *rill* yang semakin sedikit, Sinungan (2014).

Pelatihan

Pelatihan adalah dimana serangkaian aktivitas yang dirancang guna memberi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para pembelajar untuk dapat melaksanakan pekerjaan mereka pada saat ini, Mondy (2008).

Motivasi Kerja

Motivasi Kerja yaitu kondisi atau energy yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan, Mangkunegara (2012).

Hipotesis

H₁: Diduga Pelatihan Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

H₂ : Diduga Motivasi Kerja Karyawan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti, baik berupa artikel, jurnal, literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pelatihan dan Motivasi Kerja. Sedangkan variabel dependen adalah Produktivitas Kerja.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. J&T Express Samarinda yang berjumlah 50 orang karyawan tetap. Populasi dalam penelitian ini penulis mengambil populasi yang ditemui dan pernah melakukan pembelian minimal sebanyak dua kali pada berbagai jenis produk *online shop* di Intagram.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Dalam penyebaran kuesioner, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 responden

Teknik Analisis

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:121) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsistensi apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar 2013:55).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap satu variable terkait (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variable bebas).

Uji Hipotesis

Penghitungan Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variable bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Siregar 2013:252).

Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable *independent* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variable *dependent*.

Uji t (parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis

Koefisien Korelasi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 ^a	,809	,801	1.134
a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Pelatihan				

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21, 2017

Tabel diatas menunjukan nilai R sebesar 0,900 yang berarti tingkat keeratan hubungan antara variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan Pelatihan (X₁), dan Motivasi Kerja (X₂) adalah kuat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 ^a	,809	,801	1.134
a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Pelatihan				

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21, 2017

Dari pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,809, hal ini menunjukkan besarnya proporsi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya 19,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	256.478	2	128.239	99.786	.000 ^b
Residual	60.402	47	1.285		
Total	316.880	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 99.786 > daripada F_{tabel} sebesar 3,20 dengan probabilitas $0,000 < \alpha 0,05$. Dikarenakan probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk

memprediksi Produktivitas Kerja (Y) atau dapat dikatakan bahwa model regresi adalah model yang baik atau layak (*Goodness of fit*).

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.188	1.710		.110	.913
1 X1	.883	.189	.640	4.674	.000
X2	.263	.127	.283	2.064	.045

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21, 2017

Tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai uji t_{hitung} variabel Pelatihan (X_1) sebesar 4,674 nilai koefisien beta sebesar 0,640 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian pengujian hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. J&T Express Samarinda. Sehingga dapat dikatakan, semakin sering diberikan pelatihan, maka semakin baik pula produktivitas kerja karyawan yang dihasilkan untuk perusahaan.

2. Nilai uji t_{hitung} variabel Motivasi Kerja (X_2) sebesar 2,064 nilai koefisien beta sebesar 0,419 dengan nilai signifikan $0,045 < 0,05$. Dengan demikian pengujian hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. J&T Express Samarinda. Sehingga dapat dikatakan, semakin baik motivasi kerja yang diberikan perusahaan, maka akan semakin baik pula produktivitas kerja yang akan dihasilkan karyawan untuk perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Pelatihan (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada karyawan PT. J&T Express Samarinda diperoleh bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini berarti pelatihan yang dilaksanakan perusahaan harus secara *continue* karena pelatihan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan demikian hasil dalam penelitian ini secara tidak langsung dapat memberikan dukungan terhadap beberapa teori yang menjelaskan bahwa pelatihan akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas karyawan.

Pelatihan dan pengembangan ditujukan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi kerja para karyawan. Menurut Mondy (2008:210), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang guna memberi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para pembelajar untuk dapat melaksanakan pekerjaan mereka pada saat ini. Pelatihan ditujukan untuk meningkatkan prestasi

kerja saat ini, sedangkan pengembangan ditujukan untuk meningkatkan prestasi saat ini dan masa yang akan datang. Pelatihan diarahkan untuk membantu karyawan melaksanakan pekerjaan saat ini secara lebih baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. J&T Express Samarinda. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang dibangun dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Erlin Emilia Kandou (2010) pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap produktivitas yang menyatakan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. J&T Express Samarinda menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hasil ini dibuktikan dengan output dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya apabila Motivasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap para karyawannya tinggi maka keinginan karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja meningkat sedangkan apabila Motivasi yang diberikan oleh perusahaan rendah maka produktivitas karyawan cenderung menurun.

Perusahaan yang selalu memotivasi karyawannya dengan baik dapat meningkatkan produktivitas karyawannya. Dalam mempertahankan motivasi kerja untuk karyawan, atasan atau perusahaan sekalipun harus mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan yang maksimal. Berbagai macam pujian atau *reward*

juga menjadi salah satu pendorong untuk karyawan merasa dihargai atas kerja keras yang dilakukan selama bekerja di perusahaan tersebut.

Motivasi pada dasarnya adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pada sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Menurut Mangkunegara (2012:61), motivasi adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Motivasi sebenarnya tidak hanya dari atasan atau perusahaan saja yang melakukannya. Motivasi terhadap diri sendiri juga sangat penting, seperti karyawan selalu memiliki target untuk melaksanakan tugas dan niat untuk selalu bekerja maksimal di perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. J&T Express Samarinda, maka penulis dapat berkesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. J&T Express Samarinda, yang artinya semakin sering diberikan pelatihan, maka akan semakin baik pula produktivitas kerja karyawan yang dihasilkan untuk perusahaan.
2. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. J&T Express Samarinda, yang artinya semakin baik Motivasi Kerja yang diberikan perusahaan, maka akan semakin baik pula produktivitas kerja yang akan dihasilkan karyawan untuk perusahaan.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja di PT. J&T Express Samarinda, peneliti menyarankan agar pihak perusahaan terus memperhatikan hal-hal menyangkut Pelatihan, misalnya, selalu memberikan fasilitas pelatihan sesuai kebutuhan karyawan agar karyawan bisa terus mengembangkan potensi kerja yang dimiliki.
- b. Penelitian menunjukkan bahwa, Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja di PT. J&T Express Samarinda, peneliti menyarankan agar perusahaan tetap memperhatikan hal-hal yang menyangkut Motivasi untuk karyawan, misalnya, selalu mendorong karyawan

lewat motivasi dan penghargaan atas pengabdian kerja yang telah dilakukan karyawan tersebut.

- c. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dimana faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dalam penelitian ini hanya dua variabel yaitu Pelatihan dan Motivasi Kerja, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Keterbatasan lainnya seperti dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji dan meneliti ulang penelitian ini, disarankan untuk lebih memperluas variabel penelitian, indikator penelitian, objek yang akan diteliti, dan lebih memperdalam kerangka teoritis sehingga dapat lebih memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. Riksa. 2015. Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada PT. Primatexco Indonesia, Batang)
- Budhiarta, I Gede Novrada., Bagia, I Wayan., & Suwendra, I Wayan. 2015. Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Karyawan.
- Alimuddin, Ibriati Kartika, 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Makassar. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Aprilyani, Risma Nur, 2015. Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan BPRS Saka Dana Mulia Kudus.
- Bernard W.Taylor III,(2007), *Intoduction to Management Science*. Virginia: Pearson Education-Prentice Hall, 8th,ed
- Dessler, Gary. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia* .Terj. Edisi kesepuluh jilid I bekerja sama dengan Paramita Rahayu. Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Kandou, Erlin. 2010. Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada PT. Air Manado).
- Mathis, Robert L- Jackson, John H. Human Resource Management 2009 Edisi 10., Penerjemah Diana, Angelica. Salemba Empat
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Day Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terj. Edisi kesepuluh jilid I bekerja sama dengan Penerbit Erlangga. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminta.1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka :
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Kencana.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.